



2025

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA KECAMATAN KEBAYORAN BARU



Jl. Kerinci IX Blok E No. 1
Kebayoran Baru

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, kerja sama, serta kontribusi seluruh jajaran Kecamatan Kebayoran Baru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang Tahun 2025.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban sekaligus komitmen Kecamatan Kebayoran Baru dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada hasil. Laporan ini menyajikan gambaran pelaksanaan program dan kegiatan, pencapaian sasaran dan indikator kinerja, serta pemanfaatan sumber daya dan anggaran dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Penyusunan laporan ini juga menjadi bagian penting dalam upaya membangun tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Melalui pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala, kami dapat melihat sejauh mana target yang telah ditetapkan dapat tercapai, sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala dan hal-hal yang masih perlu ditingkatkan.

Lebih dari sekadar bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan, kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bersama. Hasil evaluasi tersebut diharapkan mampu memberikan arah bagi perbaikan kinerja pada tahun-tahun berikutnya, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat semakin tepat sasaran, efektif, efisien, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja di masa mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta penyusunan laporan ini. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025 dapat memberikan manfaat serta menjadi bagian dari

upaya bersama untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja pemerintahan kepada masyarakat.



Jakarta, 9 Februari 2026

Camat Kecamatan Kebayoran Baru

Iwan K. Santoso, A.P

NIP. 197412261994121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum.....	2
2. Struktur Organisasi.....	4
3. Tugas dan Fungsi.....	4
4. Sumber Daya Manusia (SDM).....	6
5. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	8
1. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	8
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	9
3. Program dan Kegiatan yang Mendukung IKU	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
1. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
2. Pengukuran Kinerja.....	13
3. Analisis Capaian Kinerja	14
4. Realisasi Anggaran	15
BAB IV. PENUTUP	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Sumber Daya Manusia (SDM).....	6
Tabel 2: Sumber Daya Sarana dan Prasarana.....	7
Tabel 3: Indikator Kinerja Utama (IKU).....	9
Tabel 4: Perjanjian Kinerja Tahun 2025	10
Tabel 5: Program dan Kegiatan yang Mendukung IKU	11
Tabel 6: Capaian Kinerja Organisasi.....	13
Tabel 7: Realisasi Anggaran	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kecamatan Kebayoran Baru	3
Gambar 2: Struktur Organisasi.....	4

BAB I

PENDAHULUAN

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 mengamanatkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan penggunaan anggaran.

Laporan kinerja tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga merupakan bagian penting dalam membangun pemerintahan yang transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada hasil. Penyusunannya mengacu pada perencanaan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Melalui laporan ini, pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilihat serta dinilai berdasarkan target dan hasil yang telah dicapai selama satu tahun anggaran.

Salah satu bagian penting dalam penyusunan laporan kinerja adalah proses pengukuran dan evaluasi kinerja. Hasil pengukuran tersebut perlu dianalisis secara objektif untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran, faktor yang mendukung keberhasilan, kendala yang dihadapi, serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Dengan demikian, laporan kinerja tidak hanya menyajikan angka capaian, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kualitas pelaksanaan program dan kegiatan.

Sejalan dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, setiap instansi pemerintah dituntut untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas serta mampu mempertanggungjawabkan hasil yang dicapai. Hal tersebut menjadi bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), khususnya dalam pengelolaan sumber daya, penggunaan anggaran, dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Atas dasar tersebut, Kecamatan Kebayoran Baru menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja selama satu

tahun. Laporan ini menyajikan informasi mengenai target dan realisasi kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, serta penggunaan anggaran yang mendukung pencapaian sasaran organisasi.

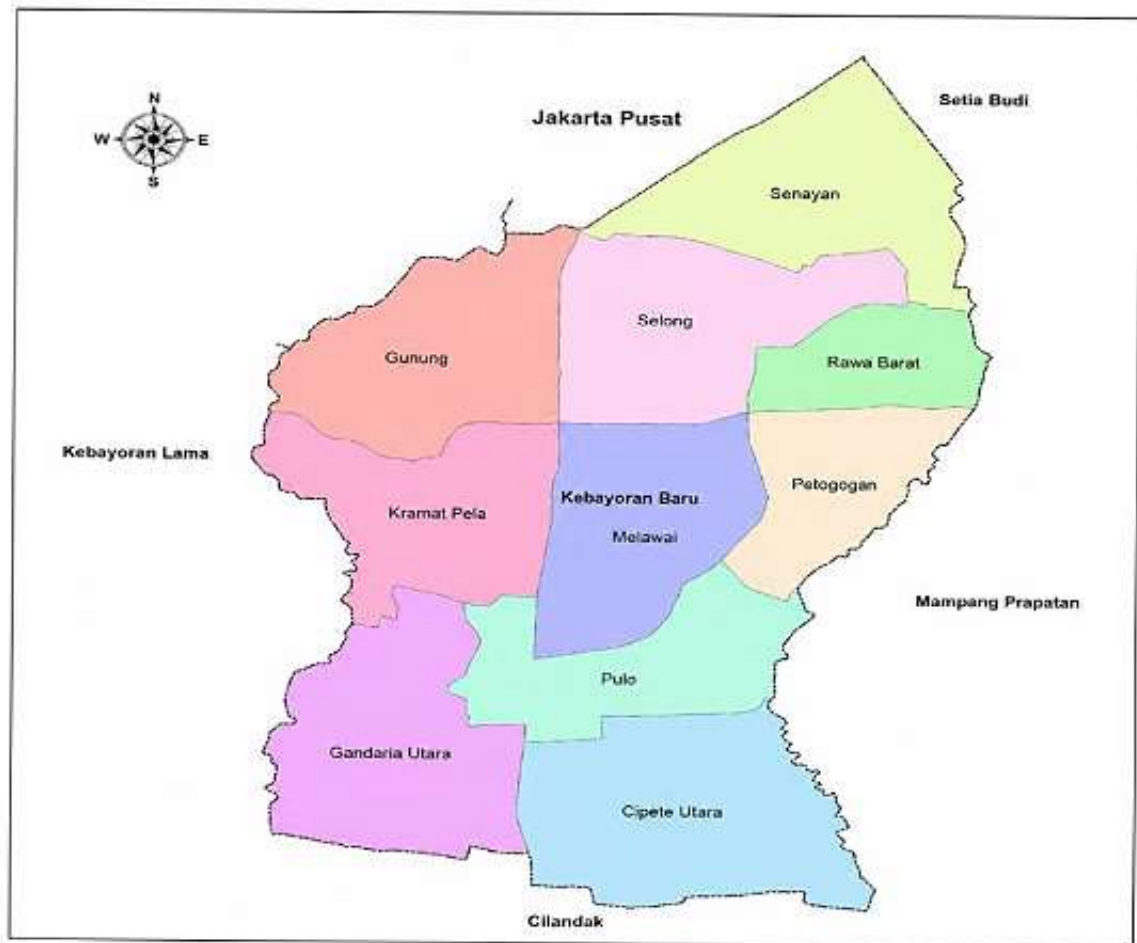
Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi Kecamatan Kebayoran Baru. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan untuk mempertahankan capaian yang telah baik, memperbaiki berbagai kekurangan, serta meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kinerja pada tahun berikutnya. Dengan demikian, penyusunan laporan ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang semakin efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

1. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 40 Tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Kecamatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam pengoordinasian penyelenggaraan pemerintahan umum, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan. Kecamatan dipimpin oleh Camat dan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota.

Kecamatan Kebayoran Baru mempunyai luas wilayah kurang lebih **12,69 Ha** terdiri dari 10 (Sepuluh) Kelurahan, 73 Rukun Warga (RW) dan 634 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebanyak **144.935 jiwa**. Batas Wilayah Kecamatan Kebayoran Baru adalah sebagai berikut:

- Utara : Jl. Hang Lekir Terusan sampai Kali Grogol (Kecamatan Tanah Abang)
- Timur : Jl. Gatot Subroto dan Jl. Tendean (Kecamatan Mampang Prapatan).
- Selatan : Jl. Antasari dan Jl. Fatmawati Raya (Kecamatan Cilandak)
- Barat : Jl. Kebayoran Baru terusan Kali Grogol (Kecamatan Kebayoran Lama)



Gambar 1. Peta Kecamatan Kebayoran Baru

Adapun Kelurahan yang dimaksud yaitu:

1. Kelurahan Gandaria Utara
2. Kelurahan Cipete Utara
3. Kelurahan Pulo
4. Kelurahan Petogogan
5. Kelurahan Melawai
6. Kelurahan Kramat Pela
7. Kelurahan Gunung
8. Kelurahan Selong
9. Kelurahan Rawa Barat, dan
10. Kelurahan Senayan

2. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, berikut Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kebayoran Baru:



Gambar 2: Struktur Organisasi

3. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Tugas dan Fungsi Kecamatan:

Kecamatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam pengoordinasian penyelenggaraan pemerintahan umum, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan.

Kecamatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum;

- b. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
- e. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
- g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan;
- h. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi organisasi dan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan;
- i. Penetapan kebijakan operasional penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan;
- j. Pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, barang/asset Kecamatan; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain melaksanakan fungsi diatas, Kecamatan mendapatkan pelimpahan fungsi:

- a. Pelaksanaan penanganan segera, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana umum di wilayah Kelurahan;
- b. Fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan kebersihan di lingkungan permukiman masyarakat Kelurahan;
- c. Fasilitasi pengawasan rumah kost dan rumah kontrakan di wilayah Kelurahan;
- d. fasilitasi pengawasan jam belajar malam pada masyarakat serta Pemantauan Anak Putus Sekolah dan penerima manfaat Kartu Jakarta Pintar;
- e. fasilitasi pembinaan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat;

- f. fasilitas penyelenggaraan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Pos Pelayanan Terpadu dan pemantauan jentik nyamuk;
- g. Fasilitas penyelenggaraan pos pembinaan terpadu, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Rukun Warga siaga; dan
- h. Fasilitas pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak.

Dalam hal Kecamatan mendapatkan pelimpahan fungsi selain yang diatur dalam Peraturan Gubernur ini, maka diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk menjalankan tugas dan fungsi secara optimal, Kecamatan Kebayoran Baru didukung dengan Sumber Daya Manusia sebanyak 15 orang (kondisi per 31 Desember 2025), dengan komposisi pegawai ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

NO	NAMA	L/P	NIP/NRK	JABATAN	PANGKAT/ GOL	PENDIDIKAN
1.	IWAN K SANTOSO, A.P	L	197412261984121000 / 125203	Camat	IV/a	S1
2.	SULISTIO CAHYONO, S.Sos, M.Si	L	197208121992011002 / 118587	Wakil Camat	IV/a	S2
3.	RISKA HANDAYANI, M.AP	P	198608292004122001 / 168858	Sekcam	IV/a	S2
4.	ALIM QOMARIAH, M.Pd	P	197201311998032002 / 127001	Plt. Kasi Pemerintahan	IV/a	S2
5.	NDARI SULISTIARTI, SH	P	197405232006042001 / 194551	Kasi Ekonomi dan Pembangunan	III/d	S1
6.	ALIM QOMARIAH, M.Pd	P	197201311998032002 / 127001	Kasi Kesejahteraan Rakyat	IV/a	S2
7.	SITI ROTIKAH, S.Sos, M.AP	P	197903112008012019 / 170928	Kasubbag. Umum dan Kepegawaian	III/c	S2
8.	KASMAWATI, SE, M.Tr.I.P	P	198302102011012011 / 181683	Kasubbag. Perencanaan & Anggaran	III/c	S2
9.	CHALENI FEBRIYANTI, SH	P	197402161998032002 / 180174	Kasubbag. Keuangan	III/d	S1
10.	YULI RUSNIASIH, A.Md	P	198707202010012026 / 178561	Bendahara Pengeluaran Pembantu	II/b	D3
11.	MUHAMMAD RIVAL, A.Md	L	198212012010011029 / 180124	Pengurus Barang	II/b	D3
12.	ESA JUWITA, A.Md	P	198706162014032002 / 183842	Staf Kesra	II/a	D3
13.	LIA INDIRIASTUTI, S.AK	P	197907122010082007 / 187557	Staf Program & Anggaran	II/a	S1
14.	NOVA ELIZA HOTNIMADA, S.Tr.I.P	P	200110142025102000 / 228679	Staf Umum & Kepegawaian	II/a	S1
15.	ERNI HANDAYANI, S.Pd	P	198204072015212023 / 226656	Staf Umum & Kepegawaian	IX	S1

Tabel 1: Sumber Daya Manusia (SDM)

5. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kecamatan Kebayoran Baru tidak hanya didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, tetapi juga oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran pelaksanaan pekerjaan dan pelayanan kepada masyarakat.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi bagian penting dalam menciptakan pelayanan yang nyaman, cepat, efektif, dan berkualitas. Oleh karena itu, Kecamatan Kebayoran Baru terus berupaya memastikan fasilitas kerja dan pelayanan dapat digunakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat sebagai pengguna layanan. Adapun sarana dan prasarana pendukung yang tersedia di Kecamatan Kebayoran Baru disajikan pada tabel berikut.

<

Tabel 2: Sumber Daya Sarana dan Prasarana

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu instansi pemerintah berhasil melaksanakan tugas, fungsi, dan mandat utama (core business) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU menjadi bagian penting dalam pengelolaan kinerja karena memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai hasil yang ingin dicapai oleh organisasi. Melalui IKU, pencapaian kinerja dapat dilihat secara lebih mudah dan menjadi dasar untuk menilai keberhasilan organisasi dalam menjalankan tugasnya.

Penetapan IKU dilakukan dengan mempertimbangkan sasaran strategis, proses bisnis organisasi, serta indikator yang benar-benar dapat menggambarkan keberhasilan kinerja. Dengan indikator yang tepat, pimpinan dapat memantau perkembangan pencapaian target, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan, serta menentukan langkah perbaikan apabila masih terdapat hasil yang belum sesuai dengan target.

Bagi Kecamatan Kebayoran Baru, IKU menjadi salah satu dasar dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat selama Tahun 2025. Pengukuran tersebut tidak hanya berfokus pada terlaksananya kegiatan, tetapi juga melihat hasil dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program serta kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran organisasi. Dengan demikian, setiap kegiatan yang dilaksanakan diharapkan benar-benar memberikan kontribusi terhadap pencapaian target dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dengan demikian, IKU diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat keberhasilan kinerja Kecamatan Kebayoran Baru sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik secara berkelanjutan. Hasil pengukuran tersebut juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan dan menentukan prioritas pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) KECAMATAN KEBAYORAN BARU TAHUN 2025		
Kode	Program/Kegiatan	Kinerja
PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN		
7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Meningkatnya kinerja melalui penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN		
7.01.02.6.04	Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten	Meningkatnya Kinerja Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		
7.01.03.2.03	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Meningkatnya kinerja melalui Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan
PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		
7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Meningkatnya kinerja melalui Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		
7.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
7.02.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Layanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
7.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah
7.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Layanan Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
7.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Tabel 3: Indikator Kinerja Utama (IKU)

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan, Kecamatan Kebayoran Baru menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perjanjian Kinerja menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun berjalan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah direncanakan.

Perjanjian Kinerja tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga menjadi acuan bagi seluruh jajaran Kecamatan Kebayoran Baru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Target yang tercantum di dalamnya digunakan sebagai dasar untuk memantau perkembangan kinerja, mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan.

Pada akhir periode, pencapaian target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 menjadi salah satu dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025. Melalui proses tersebut, dapat diketahui sejauh mana target yang telah ditetapkan berhasil dicapai,

sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja pada tahun berikutnya.

Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:



PERJANJIAN KINERJA KECAMATAN KEBAYORAN BARU TAHUN 2025			
No	Program	Anggaran (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)
1	PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN	213.344.029	211.724.029
2	PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN	-	-
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	165.658.000	161.770.000
4	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	35.700.000	32.460.000
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.707.267.485	1.114.432.130
TOTAL ANGGARAN		2.122.969.514	1.520.386.159

Tabel 4: Perjanjian Kinerja Tahun 2025

3. Program dan Kegiatan yang Mendukung IKU

Dalam upaya mencapai sasaran strategis dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025, diperlukan dukungan program, kegiatan, dan subkegiatan yang terencana serta dilaksanakan secara konsisten. Seluruh kegiatan tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian target kinerja sekaligus memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan berjalan efektif, efisien, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada Tahun 2025, program dan kegiatan Kecamatan Kebayoran Baru mencakup penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Kecamatan, pemberdayaan masyarakat, koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum, serta berbagai kegiatan penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dukungan tersebut juga mencakup administrasi keuangan, kepegawaian, administrasi umum, penyediaan jasa penunjang, serta pemeliharaan barang

milik daerah yang secara keseluruhan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas organisasi.

Pelaksanaannya juga dipantau dan dievaluasi secara berkala sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kinerja. Adapun program, kegiatan, subkegiatan, serta dukungan anggaran yang mendukung pencapaian IKU Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENDUKUNG IKU			
Kode	Program / Kegiatan / Sub-Kegiatan	Sebelum (Rp)	Pagu (Rp)
 7.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN	213.344.029	211.724.029
7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	11.734.029	11.734.029
7.01.02.2.01.0001	Koordinasi Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	11.734.029	11.734.029
7.01.02.6.04	Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten	201.610.000	199.900.000
7.01.02.6.04.0001	Pelaksanaan Kewaspadaan Diri Masyarakat Tingkat Kecamatan	197.910.000	196.290.000
7.01.02.6.04.0002	Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan Tingkat Kecamatan	3.700.000	3.700.000
 7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	165.658.000	161.770.000
7.01.03.2.03	Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Tingkat Kecamatan	165.658.000	161.770.000
 7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	35.700.000	32.460.000
7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	35.700.000	32.460.000
7.01.04.2.01.0001	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	35.700.000	32.460.000
 7.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.707.267.485	1.114.432.130
7.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.620.000	1.620.000
7.02.01.1.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1.620.000	1.620.000
7.02.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	9.314.015	9.314.015
7.02.01.1.05.0002	Pengadaan Pakuan Dinas Bersama Atribut Kelengkapannya	9.314.015	9.314.015
7.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	177.330.258	176.250.258
7.02.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.473.052	12.473.052
7.02.01.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.734.952	50.734.952
7.02.01.1.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	43.804.535	43.804.535
7.02.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3.047.287	3.047.287
7.02.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	16.980.432	16.980.432
7.02.01.1.06.0008	Fasilitas Kunjungan Tamu	30.850.000	31.930.000
7.02.01.1.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	19.440.000	17.280.000
7.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.429.681.340	843.559.585
7.02.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	985.475.288	366.972.947
7.02.01.1.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	37.998.200	37.998.200
7.02.01.1.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	406.207.872	438.588.438
7.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	89.321.872	83.688.272
7.02.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	40.397.747	40.397.747
7.02.01.1.09.0008	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.992.000	14.358.400
7.02.01.1.09.0011	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	28.932.125	28.932.125

Tabel 5: Program dan Kegiatan yang Mendukung IKU

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban Kecamatan Kebayoran Baru atas pelaksanaan program, kegiatan, dan penggunaan sumber daya selama Tahun 2025. Capaian kinerja organisasi menggambarkan sejauh mana sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan Perjanjian Kinerja dapat diwujudkan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan. Melalui akuntabilitas kinerja, pelaksanaan tugas dapat dinilai secara lebih objektif, terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan.

Penilaian capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dengan realisasi pada akhir periode pelaporan. Hasil pengukuran tersebut menjadi dasar untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan kinerja, sekaligus memberikan gambaran mengenai bagian yang telah berjalan dengan baik dan bagian yang masih memerlukan perhatian serta perbaikan.

Dalam pelaksanaannya, pencapaian kinerja Kecamatan Kebayoran Baru didukung oleh Program Pengelolaan Kecamatan, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum, serta Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Keseluruhan program tersebut diarahkan untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kualitas tata kelola organisasi.

Capaian kinerja Tahun 2025 selanjutnya disajikan berdasarkan data target dan realisasi indikator yang telah diverifikasi oleh unit pengelola kinerja. Penyajian capaian secara terukur diharapkan tidak hanya menunjukkan tingkat keberhasilan pencapaian target, tetapi juga menjadi bahan evaluasi dalam mengidentifikasi kendala, mempertahankan kinerja yang telah berjalan baik, serta merumuskan langkah perbaikan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kinerja pada tahun berikutnya.

Adapun capaian kinerja Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025 berdasarkan target dan realisasi indikator kinerja disajikan pada tabel berikut.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan	Persentase penyelesaian layanan administrasi pemerintahan tepat waktu	Persen	100	100	100,00%	Sangat Baik	Seluruh layanan administrasi pemerintahan diselesaikan tepat waktu sesuai standar pelayanan.
2	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	Persentase gangguan ketenteraman dan ketertiban umum yang ditangani	Persen	95	96,84	101,93%	Sangat Baik	Gangguan transibum dapat ditangani dengan cepat melalui koordinasi dengan pihak terkait.
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif di wilayah Kecamatan	Persen	85	88,24	103,81%	Sangat Baik	Partisipasi lembaga kemasyarakatan meningkat melalui pembinaan dan fasilitasi kegiatan.
4	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi pemerintahan Kecamatan	Persentase dokumen administrasi pemerintahan yang memenuhi standar	Persen	100	100	100,00%	Sangat Baik	Dokumen administrasi terusun lengkap, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan Kecamatan	Nilai SAKIP Kecamatan	Nilai	85	86,21	101,42%	Sangat Baik	Nilai SAKIP meningkat berkat komitmen dan penerapan manajemen kinerja yang konsisten.
6	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung pemerintahan Kecamatan	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	Persen	90	92,15	102,39%	Sangat Baik	Pemeliharaan sarana dilakukan secara rutin sehingga kondisi sarana terjaga dengan baik.
7	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Kecamatan	Nilai/Indeks	90	91,35	101,50%	Sangat Baik	Kualitas pelayanan tidak baik hingga sangat baik oleh masyarakat pengguna layanan.

Secara umum, capaian kinerja Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025 sebesar **101,58%** dengan kategori **SANGAT BAIK**.

RATA-RATA CAPAIAN KINERJA 101,58% SANGAT BAIK

Tabel 6: Capaian Kinerja Organisasi

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran dan indikator kinerja Kecamatan Kebayoran Baru selama Tahun 2025. Proses ini merupakan bagian penting dalam siklus akuntabilitas kinerja karena menghubungkan antara target yang direncanakan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta hasil yang benar-benar dicapai pada akhir periode.

Secara umum, tingkat capaian kinerja dihitung dengan membandingkan realisasi indikator terhadap target yang telah ditetapkan. Untuk indikator yang semakin tinggi realisasinya menunjukkan kinerja semakin baik, capaian dihitung dengan rumus: $\text{Capaian Kinerja} = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\%$. Hasil pengukuran kemudian digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung indikator tersebut.

Pengukuran dilakukan secara objektif dengan menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukti dukung yang relevan. Selain melihat persentase capaian, evaluasi juga memperhatikan konsistensi pelaksanaan kegiatan, keterkaitan antara penggunaan sumber daya dengan hasil yang

diperoleh, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pencapaian target.

3. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai hasil pelaksanaan kinerja Kecamatan Kebayoran Baru selama Tahun 2025. Analisis ini tidak hanya melihat apakah target yang telah ditetapkan berhasil dicapai atau belum, tetapi juga memahami proses di balik pencapaian tersebut, termasuk faktor yang mendukung keberhasilan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Program dan kegiatan Kecamatan Kebayoran Baru pada Tahun 2025 diarahkan pada penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Kecamatan, pemberdayaan masyarakat, koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum, serta dukungan administrasi dan operasional perangkat daerah. Pelaksanaan program-program tersebut saling berkaitan dan menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat, memperkuat koordinasi kewilayahan, serta memastikan tugas dan fungsi pemerintahan dapat berjalan dengan baik.

Dari sisi pelaksanaan, pencapaian kinerja tidak terlepas dari koordinasi dan kerja sama antarunit, dukungan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, ketepatan pelaksanaan kegiatan, serta pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan menjadi bagian dari proses yang perlu segera ditindaklanjuti melalui penyesuaian langkah kerja, penguatan koordinasi, dan optimalisasi sumber daya sehingga tidak menghambat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Secara umum, capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan komitmen Kecamatan Kebayoran Baru dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Hasil yang dicapai merupakan kontribusi bersama dari seluruh unsur organisasi dan dukungan berbagai pemangku kepentingan. Ke depan, pola kerja yang telah memberikan hasil positif perlu terus dijaga, sementara pelaksanaan yang masih menghadapi kendala perlu diperbaiki agar pelayanan kepada masyarakat semakin cepat, tepat, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan wilayah.

Hasil analisis capaian kinerja tersebut selanjutnya menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi bagi Kecamatan Kebayoran Baru dalam menyusun perencanaan pada periode berikutnya. Capaian yang telah baik perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan, sedangkan indikator yang belum mencapai target perlu ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan yang lebih terarah, realistis, dan terukur. Dengan demikian, proses evaluasi tidak berhenti pada penyajian angka capaian, tetapi benar-benar dimanfaatkan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi dan memberikan pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat.

4. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akuntabilitas kinerja karena menunjukkan bagaimana sumber daya keuangan digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran organisasi. Analisis anggaran dilakukan dengan melihat keterkaitan antara alokasi anggaran, pelaksanaan program dan kegiatan, serta hasil kinerja yang dicapai selama Tahun 2025. Dengan pengelolaan anggaran yang baik, setiap kegiatan diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal dan manfaat nyata bagi pelaksanaan tugas serta pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan dokumen perencanaan yang tercantum dalam laporan ini, total anggaran awal program dan kegiatan Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025 sebesar Rp2.122.969.514. Setelah dilakukan perubahan anggaran, pagu menjadi sebesar Rp1.520.386.159 atau berkurang sebesar Rp602.583.355, setara sekitar 28,38 persen dari anggaran awal. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tetap tercapai.

Perubahan anggaran terutama terlihat pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, dari Rp1.707.267.485 menjadi Rp1.114.432.130. Program Pengelolaan Kecamatan berubah dari Rp213.344.029 menjadi Rp211.724.029, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dari Rp165.658.000 menjadi Rp161.770.000, serta Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum dari Rp35.700.000 menjadi Rp32.460.000.

Penyesuaian pagu anggaran tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan setelah perubahan dan perlu dikelola secara efektif, efisien,

transparan, serta akuntabel. Setiap penggunaan anggaran diarahkan untuk mendukung pencapaian target kinerja dan memastikan pelaksanaan tugas serta pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaannya, penggunaan anggaran juga terus dipantau agar tetap sesuai dengan kebutuhan, rencana kegiatan, dan ketentuan yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2025, realisasi belanja Kecamatan Kebayoran Baru mencapai Rp1.380.722.929 dari pagu perubahan sebesar Rp1.520.386.159, atau sebesar 90,81 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan, operasional pemerintahan, dan pelayanan kepada masyarakat. Hasil realisasi ini selanjutnya menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan ketepatan perencanaan dan efektivitas penggunaan anggaran pada tahun berikutnya.



Tabel 7: Realisasi Anggaran

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kinerja Tahun 2025, secara umum Kecamatan Kebayoran Baru telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, fungsi, dan target yang telah ditetapkan. Capaian yang diperoleh merupakan hasil kerja sama seluruh jajaran Kecamatan, Kelurahan, serta dukungan dari berbagai pihak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Dari sisi anggaran, sampai dengan 31 Desember 2025, realisasi belanja mencapai Rp1.380.722.929 dari pagu perubahan sebesar Rp1.520.386.159, atau sebesar 90,81%. Anggaran tersebut telah digunakan untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan, serta kebutuhan operasional dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Hasil yang telah dicapai selama Tahun 2025 tentunya masih perlu terus ditingkatkan. Capaian yang sudah baik akan dipertahankan, sedangkan hal-hal yang masih perlu diperbaiki akan menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kinerja pada tahun berikutnya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ke depan, beberapa upaya yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengoptimalkan sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana yang tersedia.
- b. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Kelurahan, perangkat daerah, Forkopimcam, serta pihak terkait lainnya.
- c. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan agar semakin cepat, mudah, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran agar lebih tepat sasaran.

Dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Kebayoran Baru Tahun 2025, diharapkan hasil pelaksanaan kinerja selama satu tahun dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bersama. Ke depan, Kecamatan Kebayoran Baru akan terus berupaya meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat.